



## INTISARI

Perubahan fibrokistik (fibrocystic changes) adalah salah satu lesi jinak payudara yang sering mengenai wanita pada masa reproduksi. Kelainan ini ditemukan 50% secara klinis dan 90% secara histopatologis pada wanita dengan lesi jinak payudara.

Dulu perubahan fibrokistik dianggap sebagai lesi prekanker sehingga tindakan terapi kadang-kadang berlebihan dan sering menimbulkan pertentangan. Page membuat klasifikasi untuk mendiagnosis lesi perubahan fibrokistik ternyata diketahui tidak semua perubahan fibrokistik berisiko menjadi karsinoma payudara.

Tujuan penelitian retrospektif ini adalah mengetahui pola penderita perubahan fibrokistik berdasarkan klasifikasi Page yang digunakan Bagian Patologi Anatomi dan RSUP DR. Sardjito selama kurun waktu 2 tahun terhitung 1 Januari 1994 sampai 31 Desember 1995. Adapun aspek yang diteliti yaitu insidensi kasus, distribusi menurut umur, jumlah paritas, lokasi dan sub tipe klasifikasi menurut Page.

Selama kurun waktu tersebut dapat dikumpulkan 182 kasus yang memenuhi syarat. Kelompok umur terbanyak yang terkena perubahan fibrokistik adalah 20-24 tahun. Wanita dengan jumlah paritas nol (nulipara) lebih banyak menderita perubahan fibrokistik. Secara umum didapatkan payudara kiri lebih sering terkena daripada payudara kanan dan kuadran dekster lateral atas menduduki jumlah terbanyak yaitu 44 orang (28,9%). Sub tipe klasifikasi Page yang banyak ditemukan pada pasien yaitu sub tipe lesi non proliferasif sebanyak 128 orang (88,3%) yang mempunyai risiko rendah untuk menjadi ganas.